

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pendidikan saat ini beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat sehingga membutuhkan individu berkualitas tinggi di berbagai bidang dan jenjang termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini karena penyelenggaraan pendidikan SMK mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (A. Rahman *et al.*, 2022).

Sebagai lembaga pendidikan, SMK PU Negeri Bandung memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan individu yang berpengetahuan, terampil, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di SMK PU Negeri Bandung harus diperhatikan dengan serius untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai institusi pendidikan formal, SMK PU Negeri Bandung memainkan peran penting dalam membantu individu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka. Siswa sebagai fokus utama pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan belajar mereka, karena tanggung jawab untuk mencapai kesuksesan belajar terletak pada diri siswa itu sendiri.

Salah satu mata pelajaran wajib di jurusan Teknik Pemesinan SMK PU Negeri Bandung adalah Gambar Teknik. Pada mata pelajaran ini, siswa diberikan tugas gambar individu. Tugas ini harus dikerjakan secara mandiri oleh setiap siswa. Karena tugas ini bersifat individual, siswa diharapkan untuk mengoptimalkan kegiatan belajarnya agar dapat menyelesaikan tugas gambar dengan benar dan tepat waktu pada setiap pertemuan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Gambar Teknik mengatakan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan tugas gambar mata pelajaran Gambar Teknik. Oleh karena itu, kompetensi yang didapat oleh siswa tidak dapat dicapai oleh siswa dengan maksimal. Solusi yang tepat akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, cara untuk dapat memecahkan memecahkan kesulitan belajar dapat dilakukan jika penyebab kesulitan belajar telah

diketahui atau teridentifikasi. Faktor-faktor tersebut dapat diduga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada siswa (Wahyuni Rahman, 2018).

Hasil penelitian Asmanullah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar adalah motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan masyarakat. Hasil penelitian Priliyanti *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa faktor internal dalam kesulitan belajar meliputi pemahaman terhadap materi, kemampuan rendah, dan kurangnya motivasi belajar. Faktor eksternal dalam kesulitan belajar meliputi metode mengajar yang diterapkan guru, pengaruh negatif teman sebaya, keadaan dan waktu pembelajaran yang kurang kondusif. Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya motivasi dan minat belajar (Sani *et al.*, 2019; Sudarsana *et al.*, 2023; Ady, 2022; Ulfa *et al.*, 2023).

Pada saat observasi di lapangan, siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung umumnya mengalami kesulitan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Gambar Teknik. Terdapat dua kelas di jurusan Teknik Pemesinan, yaitu X TPM 1 dan X TPM 2. Berdasarkan pengamatan, kedua kelas tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah. Rendahnya nilai ini diduga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil observasi pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan nilai Sumatif Tengah Semester (STS) mata pelajaran Gambar Teknik jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung pada materi Gambar Proyeksi yang terdiri dari Proyeksi Piktorial dan Proyeksi Orthogonal masih kurang dari KKM. Siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan berjumlah 68 siswa, akan tetapi hanya 18 siswa yang mencapai nilai 70 atau di atas KKM. Hal ini menunjukkan adanya kendala atau permasalahan yang dialami oleh siswa dalam belajar.

Solusi yang tepat akan membantu siswa meningkatkan prestasi belajar. Mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan apabila penyebab kesulitan tersebut telah diketahui atau teridentifikasi. Oleh karena itu, penting untuk menemukan faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kategori faktor kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung ditinjau dari faktor internal?
2. Bagaimana kategori faktor kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung ditinjau dari faktor eksternal?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kategori faktor kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung ditinjau dari faktor internal.
2. Untuk mengetahui kategori faktor kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU Negeri Bandung ditinjau dari faktor eksternal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk keperluan penelitian di masa mendatang serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK PU menyelesaikan tugas gambar teknik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, siswa dapat segera mengambil langkah-langkah antisipatif demi mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang faktor kesulitan siswa dalam penyelesaian tugas gambar teknik, dengan demikian guru dapat melakukan upaya untuk menangani masalah kesulitan belajar tersebut dengan penyesuaian metode mengajar.

c. Bagi Lembaga atau Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan tugas gambar teknik. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan dan strategi untuk pengembangan pendidikan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah pembaca memahami keseluruhan isi penelitian. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori dari rumusan masalah sebagai landasan penelitian yang memuat antara lain kajian tentang kesulitan belajar, kajian tentang faktor kesulitan belajar, kajian mata pelajaran Gambar Teknik, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan antara lain, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan bentuk hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai urutan pertanyaan penelitian yang diajukan, dan membahas pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menunjukkan interpretasi peneliti, hasil analisis penelitian, dan memberikan hal-hal yang bermanfaat dari penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat daftar sumber-sumber yang telah dirujuk oleh penulis dalam proses penelitian atau penulisan.